

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI ANTAR  
PRIBADI SISWA  
(Studi Korelasional di SMP Negeri 2 Bukittinggi)**

**SKRIPSI**

*( Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan )*



**OLEH :**

**ARIF RAHMAN**  
**54161/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

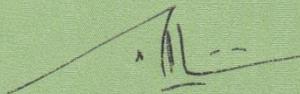
HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI SISWA  
(Studi Korelasional di SMP Negeri 2 Bukittinggi)

Nama : Arif Rahman  
NIM : 54161/2010  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.  
NIP. 19600409 198503 1 005

Pembimbing II,



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620410 198602 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KOMUNIKASI ANTAR  
PRIBADI SISWA (Studi Korelasional di SMP Negeri 2 Bukittinggi)

Nama : Arif Rahman

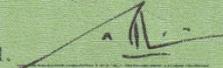
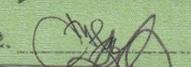
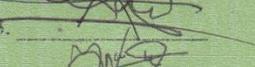
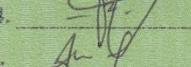
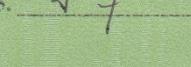
NIM : 54161/2010

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan

Arif Rahmat



## ABSTRAK

**Judul** : Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Antar pribadi  
**Peneliti** : Arif Rahman  
**Pembimbing** : 1. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons  
2. Dr.Yeni Karneli, M.Pd., Kons

Penelitian ini berdasarkan fenomena bahwa individu kurang memiliki konsep diri yang positif serta komunikasi yang kurang baik. Karena konsep diri memiliki hubungan timbal balik dengan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konsep diri siswa SMPN 2 Bukittinggi, (2) mendeskripsikan komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi, dan (3) menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi.

Penelitian ini berbentuk deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII, yang terdaftar pada tahun 2016/2017 sebanyak 875 orang. Jumlah sampel yaitu 274 orang siswa, yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu skala konsep diri. Data dikumpulkan dengan mengadministrasikan instrumen, dan diolah melalui teknik statistik dengan menentukan nilai *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, *range* dan *skor*. Untuk melihat hubungan di antara kedua variabel, digunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* melalui program statistik *SPSS for windows release 20.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsep diri berada pada kategori tinggi, (2) komunikasi antarpribadi siswa berada pada kategori tinggi, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi antarpribadi dengan  $r$  hitung 0,621.

Kata kunci : konsep diri, komunikasi antar pribadi

## KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang penulis sajikan dalam skripsi ini dengan judul **“Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Antar Pribadi Siswa”**. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga, kepada apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT.

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Bapak Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons, Ibu Netrawati, S.Pd, M.Pd., Kons dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan penelitian selama perkuliahan.
5. Bapak Jumardi, S,Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Bukittingi yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Keluargaku tercinta Ayah muchlis , Ibu Yefitriani, Paman Asrul A, Yasri A, dan adikku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman jurusan BK angkatan 2010 yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka selama mengikuti perkuliahan serta kepada orang-orang yang selama ini membantu peneliti dari segi moril maupun materi untuk menyelesaikan perkuliahan.

Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Desember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Komunikasi Antarpribadi .....	11
1. Pengertian Komunikasi Antar Pribadi .....	11
2. Ciri-ciri Komunikasi Antar Pribadi .....	12
3. Proses Komunikasi Antar Pribadi.....	15
4. Fungsi Komunikasi Antar Pribadi.....	16
5. Tujuan Komunikasi Antar Pribadi .....	18
6. Aspek –Aspek Komunikasi Antar Pribadi.....	18
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Antra Pribadi.....	20
8. Efektifitas Komunikasi Antar Pribadi.....	22
B. Konsep Diri.....	23
1. Pengertian Konsep Diri.....	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	23
3. Aspek-aspek Konsep Diri.....	25
4. Ciri-ciri Konsep Diri.....	27
C. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Antarpribadi....	29
D. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	34
1. Layanan Informasi dan Penguasaan Konten .....	35
2. Layanan Konseling Individual.....	35
3. Layanan Bimbingan Kelompok.....	36
4. Layanan Konseling Kelompok .....	36

E. Kerangka Konseptual .....	37
F. Hipotesis .....	38
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	43
D. Defenisi Operasional .....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Pengumpulan Data .....	45
G. Teknik Pengolahan Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Deskriptif.....	49
1. Kondisi Konsep Diri Siswa SMPN 2 Bukittinggi.....	49
2. Kondisi Komunikasi Antarpribadi SMPN 2 Bukittinggi...	53
3. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi AntarPribadi Siswa SMPN 2 Bukittinggi.....	58
B. Pembahasan Hasil Penilitian.....	60
1. Kondisi Konsep Diri Siswa SMPN 2 Bukittinggi.....	60
2. Kondisi Komunikasi Antar Pribadi SMPN 2 Bukittinggi..	66
3. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Antarpribadi Siswa SMPN 2 Bukittinggi.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMAPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

### Halaman

1. Populasi Penelitian .....	40
2. Sampel Penelitian .....	42
3. Pengolahan Data Konsep Diri.....	46
4. Pengolahan Data Komunikasi Antar Pribadi .....	46
5. Pengolahan Interpretasi Nilai kolerasi Variabel Penelitian .....	48
6. Konsep Diri Variabel X.....	49
7. Konsep Diri Subvariabel Konsep Diri Fisik .....	50
8. Konsep Diri Subvariabel Konsep Diri Pribadi .....	51
9. Konsep Diri Subvariabel Konsep Diri Sosial .....	51
10. Konsep Diri Subvariabel Konsep Diri Moral Etik.....	52
11. Konsep Diri Subvariabel Konsep Diri Keluarga .....	53
12. Komunikasi Antar Pribadi Variabel Y.....	54
13. Komunikasi Antar Pribadi Keterbukaan .....	54
14. Komunikasi Antar Pribadi Empati .....	55
15. Komunikasi Antar Pribadi Dukungan.....	56
16. Komunikasi Antar Pribadi Rasa Positif.....	57
17. Komunikasi Antar Pribadi Kesetaraan .....	57
18. Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Antar Pribadi.....	58
19. Rekapitulasi Hasil penelitian .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Proses Komunikasi Antarpribadi Model Scramm.....	16
2. Kerangka Konseptual Komunikasi Antar Pribadi Siswa disekolah.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Konsep Diri .....	77
2. Angket Konsep Diri .....	78
3. Kisi-Kisi Angket Komunikasi Antar Pribadi .....	83
4. Angket minat Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok .....	84
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Konsep Diri Variabel X.....	90
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Konsep Diri Subvariabel .....	96
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Komunikasi Antar Pribadi Variabel Y .....	111
8. Tabel Penskoran Hasil Penelitian Komunikasi Antar Pribadi Subvariabel.....	117
9. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik .....	132
10. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Jurusan.....	133
11. Surat Permohonan Izin Penelitian Ke SMPN 2 Bukittinggi.....	134
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMP N 2 Bukittinggi.....	137

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan individu maupun kelompok lain disekitarnya. Diantara satu individu dan lainnya saling membutuhkan sehingga terjadi interaksi timbal balik. Salah satu syarat interaksi adalah adanya komunikasi. Dengan komunikasi maka antara satu individu dengan individu atau kelompok lain akan mengetahui maksud yang hendak disampaikan, dengan demikian maka tidak dapat dipungkiri bahwa peran komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna, yaitu kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat.

Fungsi utama komunikasi yaitu mengendalikan lingkungan guna memperoleh imbalan-imbalan tertentu berupa fisik, ekonomi, dan sosial. Komunikasi merupakan suatu tindakan penting dalam kehidupan manusia tanpa terkecuali. Begitupun dalam dunia pendidikan, komunikasi dipandang perlu karena akan mengantarkan proses pendidikan menjadi lancar dan baik. Dalam bidang pendidikan komunikasi merupakan hal yang mendukung terciptanya hubungan antara penyelenggaraan pendidikan yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang terumus dalam tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

unikasi menurut Onong Uchjana Effendy (1986:14) merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Pikiran itu bisa berupa gagasan, informasi, opini dan lain lain. Selanjutnya oleh Devito (1997:231) komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang memiliki hubungan yang jelas diantara mereka, misalnya percakapan seorang ayah dengan anak, guru dengan murid, suami dengan istri dan lain sebagainya. Komunikasi dapat berjalan dengan baik jika pesan yang ingin disampaikan kepada seseorang dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh orang tersebut.

Menurut Erliana Hasan (2005:70) proses komunikasi biasanya melibatkan dua orang yang berinteraksi yang ditandai adanya pertukaran pesan antara komunikator (orang yang mengirim pesan) dengan komunikan (orang yang menerima pesan). Komunikasi antar pribadi yang terjadi di sekolah dapat terjadi antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Komunikasi yang baik antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang terjadi di lingkungan sekolah sangatlah penting. Dengan komunikasi yang baik antara sesama siswa dapat menciptakan lingkungan pergaulan yang baik dan harmonis. Namun jika komunikasi siswa antar siswa kurang baik selain informasi yang diperoleh menjadi tidak dapat dimengerti juga dapat mengakibatkan salah paham yang berujung pada keributan.

Fenomena tawuran pelajar antara SMAN 109 dengan SMAN 60 yang mengakibatkan tewasnya seorang siswa di DKI Jakarta, hal ini berawal dari

saling ejek antar siswa yang berujung pada tragedi pengeroyokan sehingga salah seorang siswa tewas (Kompas.com 2014/11/14). Kemudian tawuran yang terjadi di Bekasi (okezone.com 2015/06/21) yang berawal dari saling ejek antar salah seorang pemuda yang mengakibatkan tawuran, kejadian ini disebabkan karena kurangnya komunikasi antar pribadi.

Hasil penelitian Hartup (dalam Galih Wicaksono & Najlatun Naqiyah, (2013:62) mengemukakan bahwa anak yang memiliki hubungan dengan teman sebaya yang buruk memiliki peluang yang lebih besar untuk mengalami gangguan neurotik dan psikotik, gangguan tingkah laku, kenakalan, gangguan dalam perilaku seksual, serta penyesuaian diri di masa dewasa. Sebaliknya anak yang memiliki hubungan sebaya yang positif lebih matang dan mampu menyesuaikan diri di masa dewasanya. Dengan demikian perlunya anak memiliki hubungan antar pribadi yang bagus.

Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Sugiyo&Suwarjo (2013) ditemukan sebanyak 62% siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal hanya berada pada tahap yang cukup sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astianingrum (2013) bahwa komunikasi interpersonal siswa hanya sebesar 35% pada kategori yang tinggi sedangkan yang lain perlu untuk ditingkatkan lagi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi antar pribadi menurut Jalaluddin Rakhmat (1998:80); 1) konsep diri, 2) persepsi interpersonal, 3) atraksi interpersonal, 4) hubungan interpersonal. Konsep diri menurut Jalaluddin Rakhmat (1998:129) merupakan pandangan atau pendapat seseorang

terhadap dirinya sendiri, bukan saja gambaran deskriptif tentang dirinya namun penilaian seseorang tentang apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh orang tersebut terhadap dirinya.

Penilaian individu terhadap dirinya berbeda antara satu individu dengan lainnya, penilaian terhadap diri sendiri dapat membentuk konsep diri seseorang. Apabila seseorang menilai dirinya adalah orang yang baik, memiliki percaya diri dan mampu bersaing dengan individu lain, maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki konsep diri yang positif. Sebaliknya jika individu merasa dirinya tidak dapat melakukan sesuatu dengan baik, merasa pesimis setiap melakukan sesuatu dan tidak percaya diri, dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki konsep diri yang negatif.

Konsep diri memiliki hubungan timbal balik dengan proses komunikasi antar pribadi, seseorang yang memiliki konsep diri yang baik tentu dapat berkomunikasi dengan baik dengan lawan bicaranya, begitu juga sebaliknya proses berkomunikasi dapat membantu perkembangan konsep diri. Menurut Burns (1993:189) salah satu faktor pembentuk konsep diri adalah keterampilan dalam berbahasa dan simbol-simbol yang digunakan dalam berbahasa verbal dapat membentuk dasar dan pandangan terhadap diri.

Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda beda terhadap dirinya, individu yang memandang dirinya adalah orang yang baik dan memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu hal dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki konsep diri yang baik. Sebaliknya individu yang memiliki anggapan bahwa dirinya merupakan orang yang selalu gagal dan tidak dapat

melakukan sesuatu dengan baik, dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki konsep diri yang tidak baik.

Konsep diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah, keadaan jasmani, perkembangan psikologis, keadaan keluarga, dan lingkungan sosial budaya (Mutholiah, 2002:41). Konsep diri yang baik dapat tercipta jika individu memiliki keadaan jasmani yang sehat, memiliki keluarga yang memberikan kasih sayang penuh terhadap individu, dan berada pada lingkungan pergaulan yang baik. Namun sebaliknya jika individu tidak percaya diri dengan keadaan jasmani yang dimiliki, lingkungan keluarga yang kurang harmonis dan memiliki lingkungan pergaulan yang kurang baik, hal ini dapat membentuk konsep diri yang kurang baik terhadap diri individu.

Berdasarkan hasil penelitian Galuh Pratidina diperoleh koefisien positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja. Sumbangan efektif konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal sebesar 39% dan sisanya 71% dipengaruhi variabel lainnya. Konsep diri remaja termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rerata empirik ( $RE = 99,43$ ) dan rerata hipotetik sebesar 82,5. Tingkat kemampuan komunikasi interpersonal termasuk ke dalam kategori tinggi dengan rata-rata empirik ( $RE$ ) 110,12 dan rerata hipotetik sebesar 92,5.

Selanjutnya observasi yang peneliti lakukan tanggal 17 Oktober 2015 di SMPN 2 Bukittinggi, diperoleh hasil sebanyak 80% siswa memiliki komunikasi antar pribadi yang kurang baik, hal ini ditandai dengan adanya penggunaan bahasa yang kurang bagus diucapkan saat berkomunikasi.

Penggunaan bahasa yang kasar dan bermakna negatif seperti memanggil teman dengan nama binatang sering diucapkan oleh siswa ketika siswa sedang duduk dan berkumpul bersama teman-temannya. Penggunaan bahasa yang seperti itu tidak saja diucapkan oleh siswa kepada teman sebayanya, namun terkadang juga digunakan kepada kakak/adik kelasnya. Terkadang hal yang seperti itu dapat menimbulkan pertengkaran sesama siswa karena komunikasi yang disampaikan tidak bagus. Kemudian siswa saat proses belajar mengajar di kelas merasa malu dan tidak percaya diri saat guru memberikan kesempatan untuk mengerjakan soal di depan kelas, dan ada siswa yang berbadan gemuk dan kurus yang menarik diri dari proses interaksi dengan teman sebaya kemudian ada siswa yang hanya berteman dengan orang yang sama dan tidak bergaul dengan siswa lainnya.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK SMPN 2 Bukittinggi pada tanggal 17 Oktober 2015 bertempat di ruangan BK SMPN 2 Bukittinggi, diperoleh hasil bahwa ada beberapa siswa yang memiliki komunikasi antar pribadi yang kurang bagus. Menurut penuturan guru BK SMPN 2 Bukittinggi, siswa dalam proses belajar mengajar masih menggunakan bahasa daerah, saat siswa memberikan pertanyaan kepada guru mengenai materi pelajaran terkadang siswa masih menggunakan bahasa daerah dan hal itu menjadi ejekan dari teman-teman sekelasnya sehingga siswa menjadi tidak percaya diri dan takut untuk bertanya saat proses belajar.

Hal yang seperti itu tentu akan mempengaruhi hubungan sosial siswa dengan siswa lain di lingkungan sekolahnya yang dapat membuat pergaulan

siswa menjadi terbatas. Bila hal ini dibiarkan tentu dapat berpengaruh terhadap pergaulan siswa di sekolahnya, siswa akan dijauhi oleh teman-temannya, kondisi seperti ini dapat menyebabkan siswa merasa rendah diri karena siswa tidak dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah.

Penggunaan komunikasi antar pribadi yang kurang baik dalam lingkungan sekolah tentu dapat menghambat tercapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan sebelumnya, penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang “**Hubungan Konsep Diri dengan Komunikasi Antar Pribadi Siswa di SMPN 2 Bukittinggi**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena di atas, identifikasi masalah dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.
2. Adanya siswa yang berkomunikasi menggunakan bahasa yang kasar dan bermakna negatif.

3. Adanya siswa yang sulit berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar.
4. Adanya siswa yang menarik diri dari pergaulan sosial di sekolah.
5. Adanya siswa yang merasa rendah diri dengan kondisi fisik yang dimiliki.
6. Adanya siswa yang menarik diri dari lingkungan pergaulan karena keadaan fisiknya.
7. Adanya siswa yang kurang percaya dengan kemampuan yang dimilikinya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Konsep diri siswa SMPN 2 Bukittinggi?
2. Komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi?
3. Hubungan konsep diri dengan komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi?

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan konsep diri dengan kemampuan komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi?

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Bagaimana konsep diri siswa SMPN 2 Bukittinggi?
2. Bagaimana komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan konsep diri siswa SMPN 2 Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi antar pribadi siswa SMPN 2 Bukittinggi.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan konsep diri dan komunikasi antar pribadi siswa.

2. Praktis

- a. Bagi guru mata pelajaran

Sebagai bahan masukan untuk menerapkan cara komunikasi yang baik dalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan contoh kepada siswa agar memiliki konsep diri yang positif.

- b. Bagi guru BK

Sebagai data dasar dalam pemberian layanan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa agar memiliki konsep diri yang baik dan membantu siswa agar memiliki komunikasi antar pribadi yang baik.

c. Bagi peneliti

Sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan dapat digunakan untuk meneliti hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.